

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, keselamatan dan kesehatan kerja pada lingkungan perusahaan tidak boleh luput dari perhatian. Sebuah perusahaan pasti menggunakan sumber daya manusia dalam aktivitasnya, maka dari itu timbul sebuah kewajiban dari perusahaan untuk menjamin kesejahteraan karyawannya. Kecelakaan kerja yang terjadi tidak hanya merugikan karyawan namun juga merugikan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus memberi perhatian sejak dini mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada lingkungan perusahaan, dan dengan segera melakukan pencegahan salah satunya dengan menyediakan alat perlindungan diri (APD) yang memadai.

PT Korin Intiwira Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi mesin *packaging*, perusahaan ini ingin mengimplementasikan sistem manajemen K3 yang baik agar dapat menyejahterakan pekerjanya dengan cara menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pada sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh PT. Korin Intiwira Sejahtera, analisis yang dilakukan berfokus pada bagian produksi mesin *packaging* vertikal. Selain melakukan analisis, penelitian ini juga bertujuan untuk merancang sistem manajemen K3 PT. Korin Intiwira Sejahtera sesuai dengan ISO 45001. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengimplementasikan secara langsung rancangan sistem manajemen K3 pada PT. Korin Intiwira Sejahtera.

Proses penelitian diawali dengan melakukan analisis-*analisis* dari data yang didapatkan dari perusahaan guna menunjang proses penelitian. Setelah dilakukan analisis data, maka akan dilakukan analisis *gap* antara kondisi perusahaan dengan ISO 45001:2018. *Gap* yang didapatkan akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem manajemen K3 perusahaan. Penelitian tidak berhenti pada tahap perancangan sistem manajemen K3, namun lanjut pada tahap berikutnya yaitu implementasi dari perancangan sistem manajemen K3 yang telah dilakukan. Dari implementasi yang telah dilakukan, tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi dari implementasi tersebut dan menjabarkan dampak apa saja yang didapatkan oleh perusahaan dari implementasi perancangan sistem manajemen K3.

Melihat adanya *gap* antara PT. Korin Intiwira Sejahtera dengan klausul-klausul pada ISO 45001, maka dapat dikatakan bahwa PT. Korin Intiwira Sejahtera membutuhkan beberapa perbaikan dengan melakukan perancangan sistem manajemen K3 yang sesuai dengan ISO 45001. Perancangan sistem manajemen K3 yang akan dilakukan mengenai dokumentasi, komunikasi internal, pengendalian informasi terdokumentasi, pengujian terhadap respons dalam kesiapsiagaan menanggapi keadaan darurat, evaluasi kesesuaian, audit internal sistem manajemen K3 (SMK3) perusahaan, pembentukan tim K3, serta pelaksanaan OTP.

Kata kunci: SMK3, klausul, ISO 45001:2018, perancangan, implementasi